

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari studi penelitian yang telah dilakukan adalah:

- a. Berdasarkan hasil studi penelitian yang dilakukan tingkat pemahaman masyarakat Situ Bagendit terhadap etika lingkungan tergolong baik dengan sebanyak 80,5% responden masyarakat Situ Bagendit memahami, mengetahui tentang etika lingkungan hidup serta menerapkan prinsip-prinsip etika lingkungan hidup dalam menjaga lingkungan.
- b. Tingkat pemahaman etika lingkungan belum sepenuhnya terefleksikan dalam perilaku keseharian masyarakat yang ditandai dengan kondisi lingkungan di Situ Bagendit masih mengalami berbagai permasalahan lingkungan akibat aktivitas masyarakat sekitar. Penurunan kualitas lingkungan sebagian besar disebabkan oleh praktik pertanian yang tidak ramah lingkungan dan minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan.

Masyarakat Situ Bagendit pada umumnya hanya memiliki pemahaman dasar tentang isu lingkungan tanpa disertai tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian tersebut. Ketidaksesuaian antara pengetahuan dan perilaku ini menandakan perlunya regulasi berupa sanksi yang bertujuan mendorong perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan. Untuk mewujudkan keseimbangan dan kondisi lingkungan yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, kebiasaan individu, serta kesadaran diri diikuti dengan tindakan nyata.

5.2 Implikasi

Studi penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepedulian lingkungan masyarakat di sekitar Situ Bagendit berkaitan erat dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku ramah lingkungan yang telah dipelajari baik secara formal maupun nonformal. Hasil penelitian ini mendukung teori etika lingkungan yang menyatakan bahwa pemahaman dan nilai-nilai

moral yang dimiliki masyarakat berperan dalam menentukan tindakan individual atau masyarakat terhadap lingkungan. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan bagi pemerintah daerah dan komunitas lokal dalam merancang program edukasi dan kebijakan lingkungan yang lebih efektif seperti diadakan sosialisasi bersifat partisipatif serta melibatkan masyarakat dalam membuat solusi, serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan terkait pengelolaan limbah domestik dan pertanian agar tidak mencemari perairan danau.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku lingkungan masyarakat, serta membutuhkan perlunya pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, tidak hanya melalui pendidikan formal tetapi juga dengan kebijakan yang mendorong perubahan perilaku. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pemantauan kondisi lingkungan seperti pendekatan berbasis bioindikator, serta mengkaji analisis kualitas air dan dampaknya terhadap keanekaragaman hayati di Situ Bagendit juga dapat menjadi fokus penelitian di masa depan untuk meningkatkan upaya konservasi, pelestarian lingkungan dan pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan.